

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.²

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan wadah yang dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada suasana belajar dan proses pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu adanya peningkatan pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dari peserta didik. Melalui pendidikan inilah

¹ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Graha Ilmu, 2007), 11.

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta:Armas Duta Jaya, 2004.

diharapkan manusia dapat bertransformasi menjadi lebih baik sehingga apa yang didapatkannya dari dunia pendidikan nantinya dapat ia manfaatkan untuk kebaikan dirinya dan sesama.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sekarang ini berbagai pendekatan maupun metode mengajar banyak digunakan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pusat pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi pembelajaran. Secara singkat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik sering kali sulit diwujudkan dalam praktek belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang melibatkan antara guru dan siswa pelaksanaannya masih belum maksimal. Seperti halnya proses pembelajaran PAI masih ditemui adanya gejala rendahnya minat belajar siswa sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI masih rendah.

Rendahnya minat belajar PAI disebabkan karena dipahami oleh siswa bahwa materi pembelajaran PAI dianggap sepele, kurang menarik

³ Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 128.

dan membosankan, di samping itu metode pembelajarannya bersifat monoton. Menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan, akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan hanya mengejar target menyelesaikan pokok bahasan.

Perlu kiranya peneliti rasa mengetahui upaya yang guru PAI lakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar PAI pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kunjang, maka dari itu peneliti mengetahui dari subyek perlu kiranya dari awal menggunakan strategi yang tepat sehingga akan meningkatkan rasa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga akan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Peneliti mengambil sekolah di SMPN 1 Kunjang dikarena tempatnya lebih terjangkau dan strategis.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama gagalnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu mencoba suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Pada intinya, pemilihan beberapa metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal, tepat dan cepat sesuai yang diinginkan, karenanya terdapat suatu prinsip dimana dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan,

penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima oleh peserta didik.⁴

Prestasi belajar PAI akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian metode belajar dengan materi ajar dan dalam proses pembelajarannya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Maka dari itu sesuai dengan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran PAI dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Keaktifan Belajar PAI Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kunjang Kediri 2018”

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kunjang?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa melalui *metode index card match* di SMPN 1 Kunjang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Kunjang?

⁴ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 18.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian disini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kunjang!
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui metode *index card match* di SMPN 1 Kunjang!
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Kunjang!

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi yang jelas adanya pengaruh metode *index card match* terhadap keaktifan belajar siswa. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Secara teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi secara teoritik ilmu pendidikan dan juga sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

2. Secara praktis
 - a. Bagi pihak peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mempersiapkan diri sebagai pendidik dan juga khususnya bagi seluruh mahasiswa tarbiyah.

b. Bagi pihak yang diteliti

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan metode *index card match* dalam pembelajaran PAI bagi siswa di SMPN 1 Kunjang sehingga pembelajaran akan menjadi efektif dan juga menarik serta tidak membosankan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah perbandingan terhadap penelitian yang ada baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang ada sebelumnya. Disamping itu, kajian pustaka mempunyai bagian besar dalam memperoleh informasi yang ada tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori.

Pertama, karya Yuni Umaryati. *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Subah Kabupaten Batang*. Pada skripsi tersebut diuraikan bahwasannya ketika seorang guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional (ceramah) siswa kurang aktif dalam menerima pelajaran dari guru. Guru menerangkan semua materi yang akan dibahas, sedangkan siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru. Siswa seringkali terlihat bercerita

dan bercanda dengan siswa yang lain.. Sehingga hal ini dapat mengganggu kelancaran dalam pembelajaran dikelas. Siswa hanya mengikuti aturan yang dibuat guru dikelas, sehingga siswa menganggap metode ini juga membosankan. Dengan digunakannya model pembelajaran dalam mengajar, maka guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga dengan digunakannya model pembelajaran *index card match* ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Dharma Karya UT Tangerang Selatan.

Kedua, karya dari Zahra Nurda' Ali. *Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah 1 Tempel*. Pada skripsi tersebut diuraikan bahwasannya adanya permasalahan proses pembelajaran yang dilihat dari faktor internal seperti pengetahuan dan pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi yang disampaikan oleh guru, serta pendekatan belajar. Dari faktor internal tersebut tidak dapat diperbaiki kecuali oleh diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan dari faktor eksternal, beberapa hal dapat diperbaiki seperti metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, dan lain sebagainya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa, karena penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan menjadi salah satu

cara yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan Hasil Belajar yang masih rendah. Terdapat banyak metode pembelajaran yang ada membuat guru harus pintar dalam memilih metode pembelajaran dan mampu menggunakan agar sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan materi yang diajarkan. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus siswa.

Ketiga, karya dari Rena Husna Khodariyah. *Pengaruh Metode Index Card Match dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Dharma Karya UT Tangerang Selatan*. Dalam skripsi tersebut diuraikan bahwasannya metode pembelajaran yang statis dan kaku, sikap mental pendidik yang dirasa kurang mendukung proses, materi pelajaran yang kurang relevan menyebabkan proses pembelajaran PAI di SMP Dharma Karya UT kurang menarik. Hal itu karena guru masih menggunakan metode konvensional sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik atau monoton, siswa tidak bersemangat, sebageian siswa ramai sendiri, dan juga asyik bermain atau bersenda gurau dengan teman sebelahnya. Dengan penggunaan metode *index card macth* ditemukan adanya pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Dharma Karya UT Tangerang Selatan.